

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Investasi memiliki cakupan sangat luas, salah satu bentuk investasi ialah investasi dana yang dilakukan ke suatu perusahaan dengan harapan hasil imbal balik yang maksimal. Namun bisnis tidak selalu berjalan dengan baik, banyak faktor yang mempengaruhi bagaimana bisnis berkembang baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu contoh faktor internal ialah kinerja manajemen menentukan apakah perusahaan dapat bertahan atau bahkan menjadi pemimpin pasar. Ekspektasi dari para *stakeholder* terutama *investor* menjadi tekanan tersendiri bagi manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik melalui kinerja keuangan perusahaan.

Akibat tekanan tersebut, manajemen perusahaan mencoba berbagai cara untuk menghasilkan kinerja yang baik dimata *investor* dan *stakeholder* lainnya. Salah satu cara yang dilakukan manajemen ialah membuat kebijakan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Schroeder (2020) menyebutkan bahwa upaya manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laporan pendapatan dalam jangka pendek merupakan sebagai tindakan dalam manajemen laba. Manajemen laba biasa dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan menurunkan biaya-biaya yang timbul di dalam perusahaan.

Berbagai cara yang mungkin dilakukan ialah dengan memperbesar nilai dengan mengatur pencatatan perpajakan dan akuntansi. Amanda (2015)

berpendapat bahwa laporan keuangan dan perpajakan memiliki dasar peraturan yang berbeda. Di Indonesia sendiri terdapat PSAK dan Undang-Undang terkait Perpajakan sehingga perusahaan harus menyajikan laporan laba rugi dalam dua versi dengan tujuan dan kepentingan yang berbeda pula.

PSAK 46 tentang pajak penghasilan memberikan keleluasaan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengatur dan/atau menentukan kebijakan terkait penentuan jumlah cadangan beban pajak yang ditangguhkan. Hal tersebut sejalan dengan PSAK 1 yang memberikan fleksibilitas manajemen dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

Dari sinilah kewenangan untuk mengatur atau memilih asumsi-asumsi maupun prinsip-prinsip akuntansi yang akan digunakan dalam melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk manajemen laba.

Perbedaan pengakuan menurut pajak dan akuntansi inilah yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Perbedaan pengakuan menurut perpajakan dan akuntansi menyebabkan timbulnya beda sementara (*temporary different*). Dimana jumlah beban pajak dengan pajak terutang memiliki selisih perhitungan, selisih inilah yang disebut beban pajak tangguhan (syarat yang harus dipenuhi ialah beban pajak lebih besar daripada pajak terutang). Dengan adanya akun beban pajak tangguhan disinyalir adanya manajemen laba di dalam perusahaan karena beban pajak tangguhan menjadi pengurang didalam menghitung laba bersih perusahaan, namun secara sumber daya tidak ada aliran arus kas keluar yang dilakukan oleh perusahaan karena beban pajak tangguhan

menjadi kewajiban jangka panjang perusahaan yang akan dibayarkan di tahun-tahun berikutnya.

Selain itu manajemen juga dapat melakukan perencanaan pajak dan mengelola rasio-rasio keuangan sebagai upaya dalam melakukan manajemen laba. Pada dasarnya perencanaan yang dilakukan agar besarnya beban pajak yang dihasilkan dan harus dibayarkan perusahaan dapat dilakukan sehemat dan seefisien mungkin sehingga perencanaan pajak akan membawa dampak pada besarnya laba yang disajikan oleh perusahaan. Manajemen akan lebih teliti dalam memisahkan pos-pos mana saja yang dapat dibebankan sehingga laba yang akan dikenai pajak tidak terlalu besar, manajemen juga akan melakukan berbagai alternatif transaksional yang dikenai pajak di dalam perusahaan sehingga bisa menghasilkan kredit pajak dengan jumlah nominal yang besar dalam satu tahun.

Pengelolaan rasio dalam hal ini rasio profitabilitas, Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*), Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*), dan lain sebagainya tentunya akan melibatkan komponen laba baik laba bersih maupun laba kotor sehingga rasio ini tidak akan lepas dari campur tangan manajemen agar laporan kinerja perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang dipandang baik bagi para *stakeholder*. Manajemen akan mempertahankan laba perusahaan pada level tertentu agar kinerja perusahaan dinilai baik.

Pandemi Covid-19 tentunya menjadi tekanan dan tantangan tersendiri yang akan mempersulit posisi keuangan perusahaan, hal ini erat kaitannya dengan

keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan dan profitabilitas yang dihasilkan selama pandemi dimana laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan mengalami penurunan terlebih bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor yang terdampak oleh pandemi Covid-19.

Pola perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan tentunya akan berbeda ketika kondisi normal dibandingkan ketika masa pandemi. Perencanaan pajak perlu dilakukan dengan baik untuk mengurangi arus kas keluar perusahaan selama masa pandemi, selain melalui perencanaan yang tidak menyalahi aturan perpajakan, berbagai macam insentif sebagai Program Pemulihan Ekonomi Nasional selama pandemi Covid-19 dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dalam perencanaan dan meminimalisir besarnya arus kas keluar perusahaan. Pemanfaatan insentif dan relaksasi pajak akan membawa dampak dalam perhitungan besarnya pos-pos beban pajak, pajak terutang, dan beban pajak tanggungan perusahaan dalam tahun berjalan.

Hubungan beban pajak tanggungan, perencanaan pajak, dan profitabilitas terhadap manajemen laba telah banyak dilakukan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Negara dan Suputra (2017), Prasetyo dkk (2018), Lubis dan Suryani (2018), Purnamasari (2019), Suheri dkk (2020), dan Dewi dan Nuswantara (2021) hasil penelitian menyebutkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba. Sementara itu hasil penelitian Utari dan Widiastuti (2016), Baradja dkk (2017), Lestari (2018), dan Anggraini dkk (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba. Peneliti sebelumnya menyatakan bahwa hasil

tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh keterbatasan cakupan sampel data yang mereka gunakan. Sedangkan untuk hubungan perencanaan pajak terhadap manajemen laba penelitian-penelitian yang telah dilakukan diatas menunjukkan hasil yang sangat bervariasi dimana penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut atau memiliki pengaruh positif.

Penelitian yang dilakukan Lestari (2018), Luhglatno dan Novious (2019), dan Astuti dan Oktaviani (2021) menyebutkan bahwa profitabilitas mempengaruhi manajemen laba. Perbedaan hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni adanya perbedaan dari hasil penelitian yang meneliti hubungan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Sedangkan profitabilitas dan perencanaan pajak dipilih karena penulis menilai dua hal tersebut merupakan hal yang memiliki sensitifitas yang tinggi terhadap perubahan situasi dan kondisi terutama di masa pandemi seperti ini.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan, profitabilitas, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Hal yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya ialah penulis memasukkan *Covid Year* sebagai variabel moderasi di dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Covid-19 pada hubungan antara beban pajak tangguhan, profitabilitas, dan perencanaan pajak dengan manajemen laba. Sehingga penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PROFITABILITAS, DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA SEBAGAI DAMPAK PERUBAHAN PERILAKU ATAS PANDEMI COVID-19”**. Tiga sektor usaha yang terdampak

Covid-19 menurut hasil survei Badan Pusat Statistik Pusat tahun 2020 tentang Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 terhadap Pelaku Usaha, yaitu Sektor Akomodasi dan Makanan/Minuman, Sektor Transportasi dan Pergudangan, serta Sektor Jasa Lainnya dipilih dengan maksud signifikansi perbedaan nilai data *Pra-Pandemi* dan saat Pandemi diharapkan mampu mewakili moderasi penelitian yang dibangun.

## **1.2. Masalah Penelitian**

Rumusan masalah penelitian:

1. Apakah beban pajak tangguhan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah Covid-19 memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah Covid-19 memiliki pengaruh pada hubungan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba?
6. Apakah Covid-19 memiliki pengaruh pada hubungan profitabilitas terhadap manajemen laba?
7. Apakah Covid-19 memiliki pengaruh pada hubungan perencanaan pajak terhadap manajemen laba?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan, profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba serta pengaruh Covid-19 pada hubungan beban pajak tangguhan, profitabilitas, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1. Penulis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab bagaimana perubahan perilaku dan berbagai kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam manajemen laba sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 berlangsung melalui berbagai proksi yang akan diujikan dalam penelitian antara lain beban pajak tangguhan, profitabilitas, dan perencanaan pajak.

#### **2. Akademisi**

Penelitian diharapkan memberikan tambahan informasi mengenai teori dan praktik di lapangan yang dilakukan oleh perusahaan dalam manajemen laba – terlebih ketika terjadinya pandemi Covid-19.

#### **3. Penelitian Berikutnya**

Penelitian diharapkan menjadi salah satu rujukan atas penelitian mengenai hubungan pengaruh beban pajak tangguhan, profitabilitas, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan variabel moderasi Covid-19 serta bagaimana pengaruhnya terhadap hubungan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

### **1.5. Batasan Penelitian**

Data perusahaan yang dilakukan penelitian hanya sebatas tiga sektor usaha yang memiliki dampak sektoral dalam lini bisnis akibat pandemi Covid-19 menurut hasil survei Badan Pusat Statistik Pusat tahun 2020 dan perusahaan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tiga sektor usaha tersebut meliputi Sektor Akomodasi dan Makanan/Minuman, Sektor Transportasi dan Pergudangan, serta Sektor Jasa Lainnya. Penelitian dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan 2017-2019 (*pra*-pandemi) dan 2020 (pandemi) sehingga hasil penelitian tidak mencerminkan gambaran keseluruhan sektor usaha yang mengalami dampak pandemi Covid-19 di Indonesia dan tentunya sebaran atau distribusi data untuk pengujian yang dilakukan (*pra*-pandemi dan pandemi) tidak akan sama mengingat perbedaan jumlah tahun yang diambil dalam pengujian.

### **1.6. Sistematika Pembahasan**

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bagian BAB I berisikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat, batasan, serta sistematika pembahasan di dalam penelitian.

#### **BAB II. LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

BAB II berisi tentang definisi konsep atau teori dasar yang mendasari penelitian yang dilakukan, definisi dari masing-masing variabel, telaah literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya terkait variabel-variabel dalam penelitian,



kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis dalam menjawab rumusan masalah yang ada.

### BAB III. METODE PENELITIAN

Pada BAB III. Metode Penelitian secara terperinci memuat tentang metode penelitian yang digunakan serta justifikasi atau alasan yang mendasar, jenis penelitian, penentuan populasi serta besaran sampel, metode/teknik dalam pengumpulan data, definisi variabel-variabel operasional, serta metode analisis data dalam penelitian.

### BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan menjelaskan hasil penelitian berupa deskripsi statistik, uji kolerasi antar variabel, hasil uji pendahuluan model penelitian dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji simultan melalui hasil uji F, hasil uji hipotesis dilakukan secara parsial dengan menggunakan uji t, koefisien determinasi, serta pembahasan hasil penelitian.

### BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisikan tentang simpulan penelitian yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian, implikasi hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, serta saran terhadap penelitian selanjutnya yang bisa dilakukan.